

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**TABEL PERBANDINGAN HARGA BAHAN POKOK STRATEGIS
KABUPATEN MAHAKAM ULU
BULAN MARET 2022**

No	Komoditi Nama Barang	Satuan	Harga (Rp)		Perubahan		Keterangan
			FEBRUARI 2022	MARET 2022	Rp	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BERAS.						
	a. Beras Premium Termahal	kg	18.000	18.000	-	0,00%	
	b. Beras Premium Termurah	kg	17.000	17.000	-	0,00%	
	c. Beras Medium Termahal	kg	16.000	16.000	-	0,00%	
	d. Beras Medium Termurah	kg	15.000	15.000	-	0,00%	
2	GULA PASIR		-	-			
	- Dalam Negeri	kg	15.000	15.000	-	0,00%	
	- Gulaku	kg	18.000	18.000	-	0,00%	
3	TEPUNG TERIGU		-	-			
	- Kompas	kg	15.000	15.000	-	0,00%	
	- Payung	kg	0	0	-	0,00%	
4	MINYAK GORENG		-	-			
	- Bimoli Spesial	Liter	25.000	25.000	-	0,00%	
	- Bimoli Klasik	Liter	0	0	-	0,00%	
	- Tanpa Merk (curah)	Liter	0	0	-	0,00%	
5	MENTEGA / MARGARIN		-	-			
	- Blue Band	kg	18.000	18.000	-	0,00%	
6	DAGING		-	-			
	- Sapi Murni	kg	0	0	-	0,00%	
	- Ayam Ras	kg	60.000	60.000	-	0,00%	
7	TELUR		-	-			
	- Ayam Ras	butir	2.500	2.500	-	0,00%	
	- Bebek	butir	0	0	-	0,00%	
8	SUSU		-	-			
	A. KENTAL MANIS		-	-	-		
	- Bendera	385 gr	13.000	13.000	-	0,00%	
	- Indomilk	385 gr	13.000	13.000	-	0,00%	
	B. SUSU BUBUK		-	-			
	- Bendera Full Cream	800 gr	0	0	-	0,00%	
	- Indomilk Full Cream	kg	0	0	-	0,00%	
	- Dancow Full Cream	800 gr	110.000	110.000	-	0,00%	
9	JAGUNG PIPILAN KERING		-	-			
	Kwalitas 1	kg	0	0	-	0,00%	
10	GARAM BERYODIUM						
	- Merk Dolpin	250 gr	4.000	4.000	-	0,00%	
11	KACANG KEDELAI		-	-			
	- Ex.Import	kg	0	0	-	0,00%	
12	MIE INSTANT	Bungkus	3.000	3.000	-	0,00%	
13	CABE		-	-			
	- Cabe merah besar	kg	90.000	90.000	-	0,00%	
	- Cabe keriting	kg	90.000	90.000	-	0,00%	
	- Cabe rawit	kg	100.000	100.000	-	0,00%	
14	BAWANG MERAH	kg	45.000	45.000	-	0,00%	
15	BAWANG PUTIH	kg	45.000	45.000	-	0,00%	
16	IKAN ASIN		-	-	-	0,00%	
	- Bambangan	kg	0	0	-	0,00%	
	- Teri kecil	kg	0	0	-	0,00%	
	- Teri besar	kg	0	0	-	0,00%	

17	SAYURAN		-	-	-	-
	- Kangkung	ikat	5.000	5.000	-	0,00%
	- Bayam	ikat	5.000	5.000	-	0,00%
	- Sawi	ikat	5.000	5.000	-	0,00%
	- Kacang panjang	ikat	5.000	5.000	-	0,00%
18	IKAN BASAH					
	- Ikan Tongkol	kg	50.000	50.000	-	0,00%
	- Ikan Mas	kg	65.000	60.000	-5.000	-7,69%
19	KACANG HIJAU	kg	0	0	-	0,00%
20	KACANG TANAH	kg	0	0	-	0,00%
21	SEMEN		-	-		
	- Tonasa type I (50 kg)	zak	100.000	100.000	-	0,00%
	- Tiga roda type I (50 kg)	zak	0	0	-	0,00%
	- Gresik type I (50 kg)	zak	0	0	-	0,00%
	- Holcim (50 kg)	zak	0	0	-	0,00%
	- Bosowa (50 kg)	zak	-	-	-	
22	PLYWOOD		-	-	-	
	- Ukuran 3 mm	Lembar	75.000	75.000	-	0,00%
	- Ukuran 4 mm	Lembar	85.000	85.000	-	0,00%
23	BAHAN BAKAR		-	-		
	- Minyak Solar	Liter	10.000	10.000	-	0,00%
	- Minyak Premium	Liter	10.000	10.000	-	0,00%
	- Gas Elpiji	3 kg	55.000	55..000	-	0,00%

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bulan Maret komoditi Masih mengalami kenaikan harga pada Minyak Goreng di harga Rp.25.000,/ ltr , Daging ayam ras tetap Rp.60.000,-/kg, Ikan Mas Tawar Rp 60.000,-/ kg , Cabe Merah Besar dan Kriting dengan harga Rp.90.000,- /kg, Cabe Rawit Rp. 100.000,-/kg dan, Bawang Merah dan Bawang Putih di Rp. 45,000,/kg, dan sedangkan Gas LPG 3 Kg masih di posisi Harga Rp. 55.000,- /Btl, serta Bahan Pokok tersebut di atas masih belum stabil, ini sangat dipengaruhi berbagai hal seperti :

1. Minyak goreng masih langka dan terbatas.
2. Produksi lokal yang terbatas dan beberapa komoditi tertentu tergantung pasokan dari luar daerah.
3. Jaringan distribusi yang belum efektif karena panjangnya mata rantai distribusi komoditi tertentu.
4. Kurang / lambatnya pasokan dari luar daerah untuk jenis barang Gas LPG 3 Kg.
5. Infrastruktur sebagai pendukung kelancaran distribusi masih terbatas terutama dari

dan atau ke Kabupat Mahakam Ulu, Kecamatan dan Desa - desa bahkan sentra produksi yang tersebar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan pengawasan terhadap ketetapan pemerintah tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) komoditas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
2. Monitoring kepada pelaku usaha dan Retail tentang HET (Harga Eceran Tertinggi) daging ayam yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
3. Melakukan koordinasi dengan daerah pemasok Samarinda dan Sendawar Kutai Barat terutama komoditi pangan melalui distributor dan pedagang besar.
4. Frekwensi pemantauan dilapangan terutama perkembangan dan kelancaran distribusi, posisi stock harga lebih ditingkatkan agar sedini mungkin mengetahui apabila terjadi kelangkaan sembako dan komodit penting lainnya.
5. Melakukan Monitoring secara langsung ke pasar dalam rangka perkembangan harga dan stok.
6. Membuat laporan secara berkala mengenai Posisi stok, harga serta kelancaran distribusi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rapat koordinasi Stabilisasi Bapokting dapat dilaksanakan minimal 7 hari sebelum hari H, dan kegiatan monitoring harga dapat dilakukan 1 bulan sebelumnya.
2. Kapolsek dan Koramil dan satgas pangan (baik dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian juga Ekonomi dan SDA) sudah melakukan monitoring bapokting harga setiap hari, dan berdasarkan hasil monitoring tidak terdapat penimbunan bapokting di Kabupaten Mahakam Ulu karena harga pembelian dari agen sudah cukup tinggi, sehingga para pelaku usaha tidak dapat mengambil stok/pasokan yang banyak karena khawatir harga akan turun kembali. Untuk layanan pengaduan penimbunan bapokting dapat disampaikan ke Call Center Polsek Long Bagun.
3. Monitoring harga dan ketersediaan bapokting harus dijadwalkan oleh Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam bersama-sama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.
4. Seluruh pelaku usaha sanggup menyediakan Bapokting untuk menjaga ketersediaan bapokting menjelang lebaran.
5. Tidak melakukan penimbunan barang dalam rangka spekulasi menjelang dan pada saat periode Puasa - Lebaran 2022/1443H

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rapat Koordinasi antar Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Mahakam Ulu untuk menjaga stabilitas ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga kebutuhan pokok penting menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1443 H
2. Perlu adanya penyusunan Peta Jalan untuk Pengendalian TPID Tahun 2022 - 2024